

BAB 5

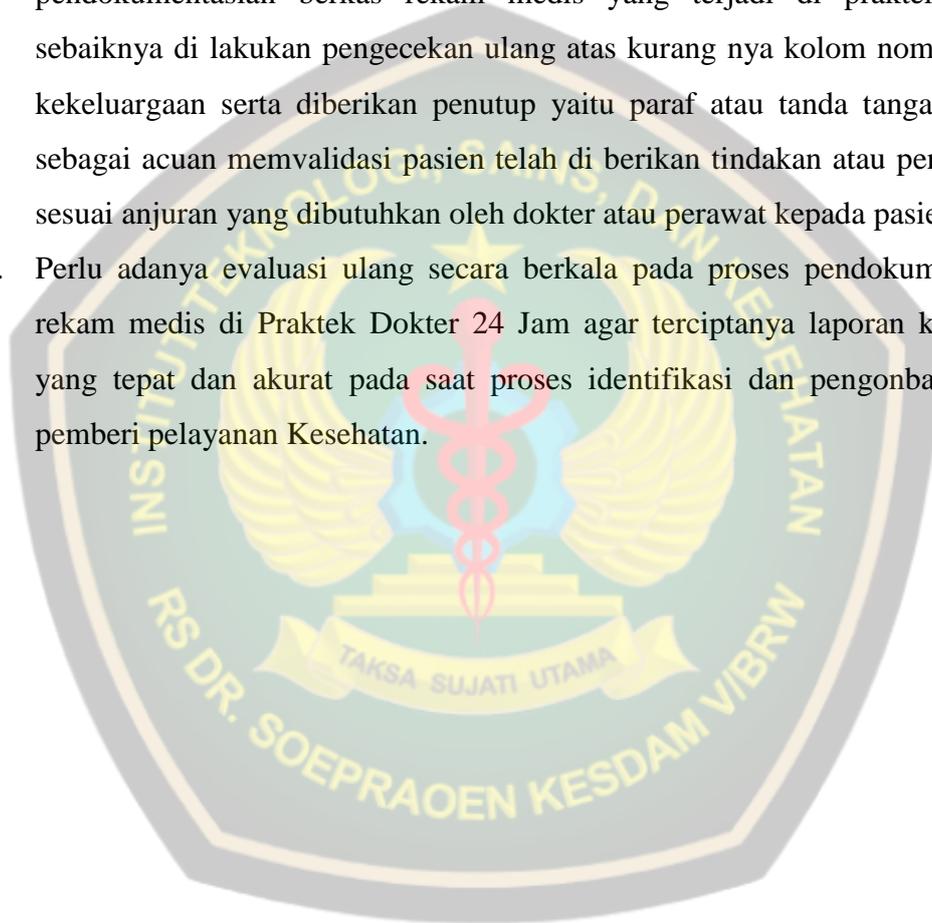
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Ditemukan bahwa pendokumentasian berkas rekam medis pada praktek dokter 24 jam masih belum efisien dikarenakan hanya menggunakan resum medis yang begitu sederhana dan formulir berkas rekam medis yang tidak adanya kolom NIK dan tanda tangan pemberi pelayanan Kesehatan dokter atau perawat.
- b. Pada lembar formulir pendokumentasian berkas rekam medis pada praktek dokter 24 jam belum sesuai karena, formulir rekam medis menggunakan kertas buffalo dengan berat 250 gram tetapi pendokumentasian, kertas buffalo di potong menjadi 2 bagian sehingga, berat kertas hanya 125 gram. Pada informasi yang terkandung dalam formulir tersebut berisikan tentang nama, nomor telepon, alamat, usia, jenis kelamin, alergi obat dengan didukung oleh assasment berupa anamnesa, diagnosa dan terapi.
- c. Proses redesain formulir rekam medis yang berada di Praktek Dokter 24 jam yang telah peneliti lakukan dimana pada lembar formulir rekam medis yang lama, tidak adanya kolom nomor induk kependudukan serta kolom paraf atau tanda tangan pemberi pelayanan. Selanjutnya dilakukan redesain ulang dengan mencantumkan kolom nomor induk kependudukan dan tanda tangan atau paraf untuk pemberi pelayanan Kesehatan yang telah diberikan kepada pasien.
- d. Praktek dokter 24 jam tersebut mempunyai rekam medis yang dimana pada proses pendokumentasian berkas rekam medis lebih sederhana dimana hanya mempunyai formulir pendokumentasian berkas serta resume medis. Pada lembar formulir berkas rekam medis tidak terdapat adanya nomor induk kependudukan serta pada bagian penutup tidak ada tanda tangan/ paraf dokter atau perawat dimana hal tersebut menjadi acuan untuk memvalidasi data guna memberikan pelayanan dengan baik bagi dokter kepada pasien serta data berkesinambungan.

5.2 Saran

- a. Pada pendokumentasian di praktek dokter 24 jam perlu adanya penambahan berkas rekam medis dengan maksud memberikan pedoman yang lebih luas atas assessment dan pengobatan yang telah diberikan petugas pada pasien yang sudah berkunjung.
- b. Penanggulangan pada data yang kurang valid pada formulir pendokumentasian berkas rekam medis yang terjadi di praktek dokter sebaiknya di lakukan pengecekan ulang atas kurangnya kolom nomor induk kekeluargaan serta diberikan penutup yaitu paraf atau tanda tangan dokter sebagai acuan memvalidasi pasien telah di berikan tindakan atau pengobatan sesuai anjuran yang dibutuhkan oleh dokter atau perawat kepada pasien.
- c. Perlu adanya evaluasi ulang secara berkala pada proses pendokumentasian rekam medis di Praktek Dokter 24 Jam agar terciptanya laporan kesehatan yang tepat dan akurat pada saat proses identifikasi dan pengobatan oleh pemberi pelayanan Kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. 2021. Kajian hukum rekam medis sebagai alat bukti malapraktik medis. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol 6(1): 221-234
- Claudia, P. I. R. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Klinik Ibrahim Adjie Oleh Mahasiswa Universitas Siliwangi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Yang Berasal Dari Luar Kota Tasikmalaya) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Fahrepi, R., et al. 2019. Hubungan Kualitas Pelayanan Home Care Dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1): 122-128.
- Halimah, S. N., et al. 2022. Redesain formulir deteksi dini tumbuh kembang di Rumah Sakit Muslimat Singosari. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*. 1(2):32-37.
- Hakam, F. 2018. Pelatihan Manajemen Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Puskesmas Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 1(2), 76–84
- Irmawati, I., N, Nazillahtunnisa,. 2019. Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 2(2): 100-105.
- Islami. 2021. Pencegahan Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis di Unit Filing Rumah Sakit: *Literature Review* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 47 Tahun 2016. Peraturan Menteri Kesehatan *Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 9 Tahun 2014. Peraturan Menteri Kesehatan *Tentang Klinik*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 24 tahun 2022. Peraturan Menteri Kesehatan *Tentang Rekam Medis*
- Mutmainnah, M. 2022. Analisis Implementasi Program Home Visit Home Care Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Marbun, R., et al. 2023. Pemberdayaan Petugas Rekam Medis Dalam Analisis Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 7(3): 1646-1651.

- Pasaribu, J. S., J, Sihombing. 2017. Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Sehat Margasari Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*,3(3).
- Prasetyo, Y. B. 2017. Homecare Services' Potential at the UMM Hospital: Analysis on the Disease Cases, Public Social and Economy. *Jurnal Keperawatan*, 7(1): 70–78.
- Puspitasari, E., et al. 2017. Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawatjalan Poliklinikumum Di Puskesmas Kaumankabupaten Ponorogo. *Global Health Science*, 2(2).
- Roby, A. R. 2021. Perancangan Formulir Rekam Medis Poli Gigi Di Puskesmas Grujungan Bondowoso (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Sinaga, J., et al. 2018. Mutiara Home Care. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4): 440-445.
- Sudibyoy. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Swari, S. J., Verawati, M. 2022. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(4), 269–275.
- Talib, M. T., et al. 2023. Analisis Kelengkapan Rekam Medis Pada Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Medis Pasien Bedah Di Rumah Sakit Tingkat Ii Pelamonia Kota Makassar. Prosiding Seminar Nasional Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan, 2(1), 1–9.
- Wirajaya, M. K., Nuraini, N. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165
- Wirajaya, K. 2022. Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Dan Media Informasi Kesehatan Di Klinik Fisioterapi Sibang Abianseml Badung. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 2(1).